

SKRIPSI

**MAKNA TRADISI *PANTI* : *LOCAL WISDOM* MERAWAT KEHAMILAN
PADA ORANG BAKUMPAI DI KELURAHAN ULU BENTENG,
KABUPATEN BARITO KUALA**



WIDYA

2010415320031

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**MAKNA TRADISI *PANTI*: LOCAL WISDOM MERAWAT KEHAMILAN
PADA ORANG BAKUMPAI DI KELURAHAN ULU BENTENG,
KABUPATEN BARITO KUALA**

Disusun dan diajukan oleh:

**WIDYA
2010415320031**

Dinyatakan lulus dengan nilai 82 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 24 Desember 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
NIP. 196501011909031008

Penguji 1,

Dr. Sri Hidayah, S. Pd., M. Sc
NIP. 19729523201801204001

Penguji 2,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A
NIP. 199003192019031012

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Progam Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S. S., M. Si
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 24 Desember 2025 Pukul 09.00 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Widya
NIM : 2010415320031
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Makna Tradisi Pant: Local Wisdom Merawat Kehamilan Pada Orang Bakumpai Di Kelurahan Ulu Benteng, Kabupaten Barito Kuala
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 09.00 WITA s/d Selesai
Nilai :
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

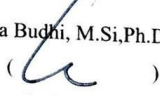
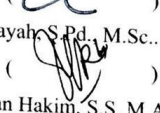
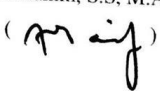
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 24 Desember 2025

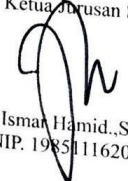
Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


Widya

1. Ketua : Drs. H.Setia Budhi, M.Si,Ph.D. 
2. Sekretaris : Dr. Sri Hidayah S.Pd., M.Sc. 
3. Anggota : Arif Rahman Hakim, S.S, M.A 

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi


Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widya
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415320031
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“MAKNA TRADISI PANTI: LOCAL WISDOM MERAWAT KEHAAMILAN
PADA ORANG BAKUMPAI DI KELURAHAN ULU BENTENG,
KABUPATEN BARITO KUALA”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Yang menyatakan,



WIDYA
NIM. 2010415320031

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi *Panti*, *Local Wisdom* Merawat Kehamilan pada Orang Bakumpai di Kelurahan Ulu Benteng, Kabupaten Barito Kuala” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi menyempurnaan di masa yang akan datang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Bapak Ismar Hamid, S.S, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 4) Bapak Drs.H. Setia Budhi, M.Si, Ph.d selaku Pembimbing dan Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 5) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 6) Pamo, selaku cinta pertamaku yang betah menjadi teman diskusi dalam penyusunan naskah skripsi ini.
- 7) Mamo, selaku bendahara rumah tangga keluarga. Penyokong kebutuhan hidup di kos, serta tidak pernah menuntut untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi.
- 8) Ke dua saudaraku yang menjadi penghibur kala malas melanda.

9) Kepada teman-teman terdekat yang memberi support kepada peneliti.

10) Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian budaya lokal. Aamiinn.

Banjarmasin, 24 Desember 2025

Widya

ABSTRAK

Widya. 2025 Makna Tradisi *Panti: Local Wisdom* merawat kehamilan pada Orang Bakumpai di Kelurahan Ulu Benteng, Kabupaten Barito Kuala. Skripsi, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dibimbing oleh Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D).

Gangguan pada masa kehamilan merupakan salah satu yang sering terjadi di tengah masyarakat, termasuk di Kelurahan Ulu Benteng, Kabupaten Barito Kuala. Namun disisi lain mereka memiliki sebuah tradisi yang dipercaya dapat merawat kehamilan, yang dikenal dengan istilah tradisi *panti*. Penelitian ini meneliti makna dari tradisi *panti*, yaitu sebagai sebuah ritual perawatan kehamilan berdasarkan *local wisdom* Orang Bakumpai. Fokus utama penelitian adalah bagaimana Orang Bakumpai memaknai dan melaksanakan tradisi tersebut untuk merawat kehamilan secara spiritual dan budaya, khususnya di Kelurahan Ulu Benteng, Kabupaten Barito Kuala. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna tradisi *panti* berdasarkan *local wisdom* Orang Bakumpai dalam merawat kehamilan, termasuk bagaimana tradisi ini dilaksanakan, fungsi sosialnya, dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Teori yang digunakan adalah interaksionisme simbolik dari George H. Mead. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *panti* adalah kombinasi antara kepercayaan animisme dan nilai-nilai islam, dan dilakukan oleh ibu hamil saat kehamilan memasuki usia tujuh bulan. Penelitian ini juga mengungkap jika tradisi *panti* hanya dikenal oleh kalangan keluarga tertentu, bukan seluruh Orang Bakumpai. Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *panti* dipercaya sebagai bentuk perlindungan dari gangguan makhluk halus, dan terdapat mantra khusus yang harus dilantunkan oleh ibu hamil pada tahap akhir tradisi ini. Penelitian ini berhasil mengulik makna tradisi *panti* bagi Orang Bakumpai, seperti bentuk perlindungan spiritual dan fisik, keharmonisan dengan alam, solidaritas keluarga, simbol harapan dan kesehatan, transmisi budaya lisan serta bentuk pelestarian identitas budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *panti* merupakan wujud nyata dari *local wisdom* Orang Bakumpai yang masih bertahan dan tetap relevan hingga sekarang. Tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan selama kehamilan, tapi juga sebagai bentuk pelestarian budaya leluhur yang diwariskan secara turun-temurun. tradisi ini menyatukan berbagai aspek kehidupan seperti spiritual, sosial, ekologis dan kultural dalam satu praktik yang holistik.

Kata Kunci : Makna Tradisi *Panti*, Kehamilan, *local wisdom*, Orang Bakumpai, Ritual Budaya.

ABSTRACT

Widya. 2025. *The Meaning of the Panti Tradition: Local Wisdom in Pregnancy Care among the Bakumpai People in Ulu Benteng Village, Barito Kuala Regency.* Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences and Political Science (Supervised by Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D).

Pregnancy related issues are common in many communities, including in Ulu Benteng Sub-district, Barito Kuala Regency. However, the local people, especially the Bakumpai ethnic group, have a unique traditional practice believed to help care for pregnancy. This practice is called the panti tradition. This study explores the meaning and cultural significance of the panti tradition as a pregnancy care ritual rooted in the local wisdom of the Bakumpai people. The main focus is to understand how the Bakumpai community interprets and performs this tradition as part of spiritual and cultural care during pregnancy, particularly in Ulu Benteng. The purpose of this research is to explore the meaning of the panti tradition in the context of Bakumpai local wisdom, including how it is practiced, its social function, and the cultural values it contains. The study uses a qualitative approach with ethnographic methods. The theoretical framework is symbolic interactionism by George H. Mead. Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was done through reduction, presentation, and drawing conclusions. The results show that the panti tradition is a mix of animist beliefs and Islamic values. It is performed by pregnant women when they reach the seventh month of pregnancy. Interestingly, this tradition is not practiced by all Bakumpai people but is known mainly within certain families. The tradition is believed to protect the mother and unborn child from disturbances caused by unseen spirits. A specific chant or mantra must be recited by the pregnant woman during the final stage of the ritual. This research reveals that the panti tradition holds deep meaning for the Bakumpai people. It represents spiritual and physical protection, harmony with nature, family unity, hope and well-being, oral cultural transmission, and the preservation of cultural identity. In conclusion, the panti tradition is a clear example of Bakumpai local wisdom that continues to exist and stay relevant today. It not only serves as protection during pregnancy but also preserves ancestral culture. This tradition brings together spiritual, social, ecological, and cultural aspects in a holistic way.

Keywords: Meaning of the Panti Tradition, Pregnancy, Local Wisdom, Bakumpai People, Cultural Ritual.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Tradisi Bakumpai.....	5
2.2 Uraian Konseptual	10
2.2.1 Budaya.....	10
2.2.2 Tradisi.....	12
2.2.3 Ritual	13
2.2.4 Kehamilan	14
2.2.5 Orang Bakumpai.....	15
2.3 Landasan Teori.....	18
2.3.1 Interaksionisme Simbolik.....	18
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Jenis Penelitian	23
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Observasi partisipan	30

3.5.2. Wawancara Mendalam	33
3.5.3 Dokumentasi.....	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Pemilihan proyek Etnografi.....	37
3.6.2 Pengajuan Pertanyaan.....	40
3.6.3 Pengumpulan Data	42
3.6.4 Perekaman Data.....	43
3.6.5 Analisis Data	45
3.6.6 Penulisan Laporan	48
BAB IV SETTING PENELITIAN.....	51
4.1 Sejarah Ulu Benteng	51
4.1.1 Kampung Ulu Benteng.....	53
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2.1 Jumlah Penduduk	57
4.2.2 Geografi dan iklim	59
4.2.3 Mata Pencarian	63
4.2.4 Prasarana Kesehatan.....	69
4.3 Kondisi Sosial Budaya	73
4.4 <i>Local Wisdom</i> Orang Bakumpai	75
4.4.1 <i>local wisdom</i> Orang Bakumpai di Kelurahan Ulu Benteng	76
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
5.1 Jejak Tradisi <i>Panti</i> di Ulu Benteng	81
5.1.1 Pengertian <i>Panti</i>	83
5.1.2 Peralatan	86
5.1.3 Proses Pembuatan Rumah <i>Panti</i>	88
5.1.4 Isi Rumah <i>Panti</i>	90
5.1.4.1 Wadai	91
5.1.4.2 Urap.....	93
5.1.4.3 Nasi <i>Bahandang</i>	96
5.1.4.4 <i>Haliling</i>	97

5.1.4.5 Patung.....	100
5.1.4.6 <i>Linting, Gantal</i> dan <i>Koin</i>	101
5.1.3 Pelaku <i>Panti</i>	104
5.1.3.1 Dukun <i>Panti</i>	105
5.1.3.2 Keturunan <i>Panti</i>	107
5.1.3.3 Ibu Hamil	108
5.1.3.4 Anak	110
5.2 Makna Tradisi <i>Panti</i> bagi Orang Bakumpai	112
5.2.1 Makna kearifan lokal (<i>local wisdom</i>).....	116
5.2.2 Makna Perlindungan Spiritual.....	118
5.2.3 Makna Ekologis.....	122
5.2.4 Tradisi <i>Panti</i> sebagai Solidaritas Sosial	126
5.2.5 Tradisi <i>Panti</i> dan Peran Keluarga	129
5.3 Refleksi Teori interaksionisme simbolik dalam Tradisi <i>Panti</i>	131
BAB VI PENUTUP	135
6.1 Kesimpulan.....	135
6.2 Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5.1.1 Bersama ibu-ibu penumbuk purun.	31
Gambar: 3.5.2.1 Memasak bersama ibu-ibu di rumah kai amang.	33
Gambar: 4.1.1 Meriam.	50
Gambar: 4.1.1.1 Rumah pinggir sungai.	52
Gambar 4.2.3.1.1 Lahan Pertanian.	62
Gambar: 4.2.3.2.1 Kebun Jeruk.	65
Gambar: 4.2.3.3.1 Budidaya Ikan menggunakan Keramba apung.	66
Gambar: 4.2.3.3.2 Aktivitas menangkap ikan menggunakan <i>jabakan</i>	67
Gambar: 4.2.4.1 Gambar Puskes di Kel. Ulu Benteng.	69
Gambar 5.1.4.1.1 Wadai isi Rumah <i>Panti</i>	91
Gambar: 5.1.4.2.1 Urap isi Rumah <i>Panti</i>	93
Gambar: 5.1.4.3.1 Nasi Bahandang isi Rumah <i>Panti</i>	95
Gambar: 5.1.4.4.1 Haliling isi Rumah <i>Panti</i>	98
Gambar: 5.1.4.6.1 Linting isi Rumah <i>Panti</i>	101
Gambar: 5.1.4.6.2 Gantal isi Rumah <i>Panti</i>	102
Gambar: 5.1.4.6.3 Koin isi Rumah <i>Panti</i>	102